

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa rata-rata usia mahasiswa papua yang kuliah di universitas ngudi waluyo adalah 20,17 tahun dengan usia termuda 16 tahun dan usia tertua 25 tahun.
2. Berdasarkan table 4.2 diketahui bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan sejumlah 13 responden (56,5%), sebagian besar jurusan kuliahnya adalah kesehatan masyarakat sejumlah 10 responden (43,5%), semester mahasiswa saat ini sebagian besar adalah semester 2 sejumlah 12 responden (52,2%), sebagian besar responden berasal dari kabupaten Timika sejumlah 5 responden (21,7%), dan sebagian besar berasal dari provinsi Papua Tengah sejumlah 15 responden (65,2%).
3. Berdasarkan table 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku PHBS baik sejumlah 22 responden (95,7%).

B. Saran bagi responden:

1. Pengakuan dan Apresiasi

Ucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasi mereka dalam penelitian. Pengakuan seperti ini penting untuk memberikan apresiasi terhadap waktu dan usaha yang telah mereka sumbangkan.

2. Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Jelaskan pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Berikan contoh konkret tentang bagaimana perilaku tersebut dapat mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.

3. Dukungan Komunitas

Anjurkan responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan komunitas yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Misalnya, kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, program kesehatan masyarakat, atau grup pendukung gaya hidup sehat.

Saran kepada intitusi pendidikan:

1. Penguatan Program Pendidikan

Integrasikan temuan penelitian ke dalam kurikulum kesehatan dan program pendidikan di kampus. Misalnya, tambahkan modul khusus tentang kebersihan dan kesehatan dalam mata kuliah yang relevan.

2. Kampanye Kesadaran

Luncurkan kampanye kesadaran di kampus untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat. Gunakan poster, seminar, dan media sosial untuk menyebarkan informasi dan tips praktis.

3. Fasilitas Kebersihan

Tingkatkan fasilitas kebersihan di kampus, seperti menyediakan lebih banyak tempat cuci tangan, sanitasi yang lebih baik di toilet, dan fasilitas pembuangan sampah yang memadai.

4. Lingkungan yang Mendukung

Ciptakan lingkungan kampus yang mendukung perilaku hidup sehat, seperti menyediakan area hijau untuk aktivitas fisik, area bebas rokok, dan kantin yang menawarkan makanan sehat.

Saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Tinjauan Literatur yang Mendalam

Mulailah dengan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk memahami penelitian sebelumnya, menemukan kesenjangan dalam pengetahuan, dan membangun dasar teori yang kuat.

2. Desain Penelitian yang Beragam

- Pertimbangkan untuk menggunakan desain penelitian yang beragam seperti survei, wawancara mendalam, kelompok fokus, dan observasi langsung untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.

3. Pengambilan Sampel yang Representatif

- Pastikan sampel yang diambil representatif dari populasi yang lebih luas. Perhatikan faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan lokasi geografis untuk memastikan hasil yang lebih umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Buku Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kampus. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Suparmin, A., & Setyowati, D. L. (2018). Promosi Kesehatan: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudiby, A., Wiryawan, B., & Anggriawan, F. (2017). Pembangunan Komunitas Sehat Berbasis Kearifan Lokal di Papua. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 137-145.
- Nasution, A. N., Susetyowati, S., & Wulandari, A. D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Mahasiswa Universitas Negeri Papua. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 50-60.
- World Health Organization. (2003). Health Promotion: A Discussion Document on the Concept and Principles. Geneva: World Health Organization.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). Kurikulum Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Lampiran

KUISIONER PENELITIAN PHBS TERHADAP MAHASISWA PAPUA KOMAPA-UNW

A. Identitas responden

Nama Inisial : Yulianus degei
Usia : 23 tahun 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Jurusan : S1 keperawatan
Semester : 11
Asal Kabupaten : dogiyai
Povins : papua tengah

B. Kuesioner PHBS:

Berilah tanda ceklis (V) pada pilihan jawaban yang dianggap sesuai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Pertanyaan seputar aktivitas di kontrakan/asrama, Kos		
1.	Apakah anda mengetahui PHBS?		
2.	Menurutmu penting di lingkungan Kontrakan, kampus dan tempat Umum?		
3.	Apakah anda menjaga kebersihan Kontrakan?		
4.	Apakah anda setelah bangun tidur, merapikan tempat tidur dengan rapi?		
5.	Setiap hari anda mandi lebih dari 2 kali?		
6.	apakah anda mengganti pakaian jika keringatan, atau kotor?		
7.	Apakah anda menjaga kebersihan kontrakan dengan cara menyampuh?		
8.	Apakah anda memiliki tong sampah, di kontrakan, asrama atau kos?		
9.	Apakah anda melipat pakaian anda dengan rapi?		
10.	Apakah anda pernah terlibat dengan masyarakat dalam pembersihan lingkungan?		
	Pertanyaan seputar Kampus		
11.	Sebelum anda berangkat ke kampus, anda mandi dan berpakaian rapi?		
12.	Apakah anda menjaga kebersihan lingkungan kampus?		
13.	Apakah anda tidak membuang luda sembarang di kampus?		
14.	Apakah anda membuat sampah pada tempat yang di sediakan oleh pihak kampus?		
	Pertanyaan lingkungan Umum (wisata, alun-alun, Mall dll)		
15.	Apakah anda mandi sebelum ke tempat umum (wisata, alun-alun, mall, dll)?		
16.	Apakah anda menjaga kebersihan di tempat umum?		
17.	Anda tidak membuang luda sembarangan?		
18.	Ketika anda menemukan sampah di tempat umum, anda pernah membuang pada tempat?		
19.	Apakah anda pernah memberi edukasi kepada tempat bahwa PHBS Penting?		

